

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.¹⁰² Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan peranannya dalam meningkatkan kompetensi akademik guru baik yang berkaitan dengan rencana kepengawasan akademik maupun kunjungan kelas dan lainnya.

Sedang pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian etnografis. Penelitian etnografis merupakan metode penelitian yang berupaya untuk memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri.¹⁰³ Karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana kepala madrasah melaksanakan kegiatan supervisi akademik, dan efektifitasnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Kabupaten Pati. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih lokasi ini adalah pesatnya kemajuan yang diraih pada dekade terakhir ini, termasuk nilai akreditasi yang sangat baik dengan predikat A dengan tenaga

¹⁰² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21.

¹⁰³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), hlm. 177.

kependidikan yang mumpuni dibidangnya. Dari nilai itu, hampir bisa dipastikan bahwa 8 standar nasional pendidikan tercapai dan terlaksana. Sejak berdiri pada tahun 1993, siswa madrasah ini tidak pernah lebih dari 75 siswa dalam satu kelas. Namun pada dekade terakhir ini pencapaian siswa madrasah ini meningkat tajam. Pada lima tahun terakhir ini siswa per kelas mencapai rata-rata 125 siswa.

Alasan lain memilih madrasah ini sebagai lokasi penelitian adalah kurikulum yang digunakan merupakan campuran antara kurikulum madrasah salaf dan kurikulum nasional. Selain mengajarkan kurikulum standar nasional untuk madrasah, madrasah ini juga masih menggunakan kitab kuning sebagai sumber belajar agama Islam.

Sedangkan Waktu penelitian antara bulan Desember 2018 sampai Februari 2019.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam proposal penelitian ini akan dibedakan dalam dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah kegiatan supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Kabupaten Pati dan peranannya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dan guru-gurunya yang menjadi obyek supervisi.

Kegiatan supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas guru melalui peningkatan kompetensi

pedagogik tentunya diperlukan banyak kegiatan, yang sudah sewajarnya menjumpai faktor penghambat dan penunjang. Untuk itu, peneliti juga akan menggali data tentang kendala yang dihadapi, serta solusi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan demikian, data yang akan digali dalam penelitian ini diarahkan pada data tentang:

- a. Kegiatan Supervisi Kepala Madrasah, yang mencakup:
 - 1) Kegiatan perencanaan;
 - 2) Pelaksanaan;
 - 3) Evaluasi dan tindak lanjut
- b. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.
- c. Peranan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- d. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik; dan
- e. Solusi yang diambil Kepala Sekolah untuk mengatasi kendala.

Selain data primer yang telah dipaparkan, peneliti juga menggali data sekunder yang terkait dengan gambaran umum Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kajen Margoyoso Kabupaten Pati. Data sekunder ini menjadi pelengkap yang mendukung analisis data primer yang didapatkan.

2. Sumber Data

Data primer maupun sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini digali dari berbagai sumber. Sumber data primer dalam penelitian ini

adalah Kepala dan Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Pati. Sedangkan data skunder didapatkan dari peserta didik, tenaga kependidikan, dan dokumen lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Interview/wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁰⁴ Metode ini dilakukan dengan Kepala Madrasah untuk memperoleh data tentang kegiatan supervisi akademik yang telah dilakukan. Wawancara juga dilakukan dengan guru untuk mendapatkan data tentang kompetensi pedagogik dan supervisi akademik yang mereka dapatkan dari Kepala Madrasah serta peranannya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Wawancara dengan siswa dimaksudkan untuk melakukan triangulasi data yang telah didapatkan.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰⁵ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 136.

¹⁰⁵ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (:Bumi Aksara, 2003), cetakan Ke-4, hlm. 137.

pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data kompetensi pedagogik guru. Karena itu, observasi dilakukan terhadap kegiatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain untuk mendapatkan data baru, observasi proses pembelajaran dimaksudkan sebagai kegiatan triangulasi dari hasil wawancara. Dengan melakukan observasi, peneliti bisa membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁰⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian ini, terutama supervisi Kepala Madrasah dan kompetensi pedagogik guru.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dapat dipertanggungjawabkan, perlu dilakukan pemeriksaan

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

keabsahan data. Untuk itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas melalui uji kredibilitas, transferability, dependability dan confirmability.¹⁰⁷

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan pengujian kebenaran data. Pengujian kebenaran data akan dilakukan peneliti dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Memperpanjang waktu pengamatan akan menambah memperkuat atau bahkan memperlemah temuan yang didapatkan peneliti. Meningkatkan ketekunan dalam meneliti juga bisa menghasilkan data yang akurat dan kredibel. Selain itu, kebenaran data yang didapatkan juga diuji melalui kegiatan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding".¹⁰⁸ Kegiatan triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data dengan berbagai pihak terkait.

2. Pengujian Transferability

Pengujian ini dilakukan oleh peneliti lain di masa-masa yang akan datang, karena pengujian ini termasuk pengujian validitas eksternal yang dilakukan dengan cara menerapkan hasil penelitian di tempat lain. Oleh karena itu, agar pembaca dapat menerapkan hasil penelitian ini (transferability), maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan jelas, sistematis dan rinci. Sugiyono menyebutkan bahwa bila pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran yang jelas,

¹⁰⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006), hlm. 302.

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

sehingga dapat diberlakukan di tempat lain, maka laporan tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.¹⁰⁹

3. Pengujian Depenability

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas data dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian.

Pengujian ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing. Selain melakukan audit, Dosen Pembimbing juga akan melakukan bimbingan dalam menyusun laporan hasil penelitian.

Pengujian Konfirmability

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur obyektifitas data yang ditemukan. Pengujian ini juga dilakukan oleh dosen pembimbing bersamaan dengan pengujian depenability.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data, peneliti berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹¹⁰ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹¹¹

¹⁰⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm. 103.

¹¹¹ Lexy J. Moelong, *Op. Cit.*, hlm. 5.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung. Karena itu, analisis data dimulai sejak terjadi kegiatan *data collecting* (pengumpulan data). Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan kegiatan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data (*data display*)

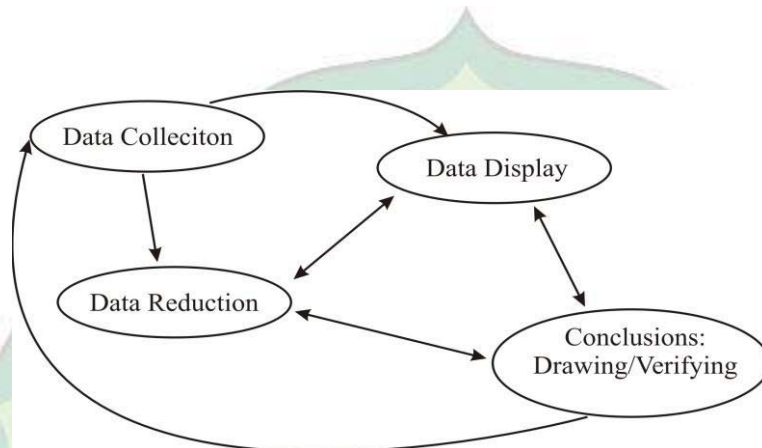
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi.

¹¹² Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 338.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ini merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi, untuk dipaparkan sebagai hasil penelitian.

Analisis data sebagaimana dipaparkan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Analisis Data

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa analisis data dimulai sejak kegiatan *data collection* (pengumpulan data). Data yang telah terkumpul dipilah-pilah sekaligus di-*display*-kan dan disajikan apa adanya yang akan dijadikan bahan untuk menarik kesimpulan setelah dilakukan verifikasi. Hasil verifikasi tersebut ada kalanya memerlukan triangulasi, sehingga diperlukan pengumpulan data ulang, lalu dipilah sekaligus disajikan untuk ditarik kesimpulan lagi.